

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen Risiko merupakan proses untuk mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi, mengendalikan, serta berusaha untuk menekan atau menghilangkan risiko yang dihadapi perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut, manajemen risiko sebagai proses dilakukan melalui tahapan-tahapan. Pada tahap identifikasi pihak manajemen perusahaan melakukan tindakan berupa mengidentifikasi setiap bentuk risiko yang dialami perusahaan, termasuk bentuk-bentuk risiko yang mungkin akan dialami oleh perusahaan. Identifikasi ini dilakukan dengan cara melihat potensi-potensi risiko yang sudah terlihat dan akan terlihat.

Pada tahap penilaian terhadap setiap kemungkinan risiko, hal ini dapat dilihat dari seberapa besar frekuensi kejadian dan seberapa besar dampak dari risiko yang ditimbulkan. Selain itu kemungkinan berapa kali terjadinya risiko tersebut juga perlu diperhitungkan. Menilai risiko secara tepat dilakukan untuk menempatkan berbagai risiko sesuai dengan prioritas.

Pada tahap evaluasi, dilakukan dengan cara memberikan peringkat dan prioritas kepada risiko. Sebagian besar solusi manajemen risiko memiliki kategori risiko yang berbeda, tergantung pada tingkat keparahan risiko. Risiko yang hanya dapat menyebabkan beberapa ketidaknyamanan yang rendah (risiko rendah), sedangkan risiko yang dapat menyebabkan kerugian besar atau bencana yang lebih tinggi (risiko tinggi). Penentuan risiko ini sangat penting karena akan menentukan cara penanganan serta sumber daya yang akan digunakan untuk penanganan risiko tersebut, artinya keterlibatan manajemen dalam penanganan risiko tergantung pada tingkat risiko yang dihadapi.

Pengendalian risiko sebagai penentu keseluruhan manajemen risiko, merupakan tahapan terakhir yang harus dilakukan perusahaan setelah mengetahui risiko yang akan dihadapi dan menganalisis risiko tersebut. Pengendalian risiko dapat diartikan sebagai upaya-upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya risiko, baik secara preventif yang bersifat pencegahan maupun secara langsung saat terjadinya risiko. Berdasarkan deskripsi diatas, Manajemen Risiko Bisnis berperan penting dalam menjalankan bisnis perusahaan untuk melindungi perusahaan dari risiko yang menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Risiko Bisnis juga dialami Penggilingan Padi Anugrah Jaya, risiko tersebut dapat berbentuk risiko operasional yang disebabkan oleh perubahan kondisi pasar, permintaan pelanggan dan lingkungan ekonomi bisnis. Penggilingan Padi ANUGRAH JAYA adalah sebuah pabrik penggilingan padi yang dimiliki oleh pribadi, pabrik ini menggiling padi yang dijual dari para petani untuk kemudian dijual kembali kepada konsumen. Penggilingan Padi Anugrah jaya selama ini berdasarkan pengamatan peneliti dalam menerapkan manajemen risiko cenderung kurang baik dan masih mengalami masalah seperti keterlambatan bahan baku gabah dalam proses produksi, terjadinya kerusakan alat pada mesin penggilingan padi dan beras hasil produksi memiliki kualitas yang tidak baik seperti biji beras yang tidak utuh atau hancur. Hal tersebut bisa menyebabkan perbedaan keuntungan yang diharapkan dengan kenyataan karena manajemen risiko yang kurang tepat. Oleh karena itu penting untuk mengetahui seberapa besar pendapatan operasional perusahaan akan berubah sebagai respon terhadap perubahan penjualan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Risiko Bisnis pada Penggilingan Padi Anugrah Jaya Pringkumpul Pringsewu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Seberapa besar tingkat Degree Of Operating Lverage (DOL) pada Penggilingan Padi Anugrah Jaya Pringkumpul Pringsewu Tahun 2020”.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul “PENGUKURAN RISIKO BISNIS DENGAN MENGGUNAKAN RASIO DEGREE OF OPERATING LAVERAGE (DOL) PADA PENGGILINGAN PADI ANUGRAH JAYA PRINGKUMPUL PRINGSEWU TAHUN 2020”.

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Obyek penelitian : Risiko Bisnis
2. Subyek penelitian : Penggilingan Padi Anugrah Jaya
3. Waktu Penelitian : Tahun 2021
4. Tempat penelitian : Pringkumpul Pringsewu

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat DOL pada Penggilingan Padi Anugrah Jaya Pringkumpul Pringsewu tahun 2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil ini dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian selanjutnya sekaligus sebagai tambahan dan wawasan keilmuan dibidang manajemen keuangan.

b. Manfaat Praktis,

Manfaat yang dapat diambil dari adanya penelitian ini bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut :

1) Bagi peneliti

Sebagai sumbangsi atau pelengkap bacaan diperpustakaan UMPRI dan dapat dijadikan latihan untuk menerapkan ilmu mengenai variabel penelitian yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan.

2) Bagi mahasiswa/peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai panduan atau bahan bagi yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama.

3) Bagi Penggilingan Padi

Dari hasil penelitian ini dapat disumbangkan untuk mengetahui tingkat Degree Of Operating Laverage (DOL) dan saran-saran untuk memperbaiki pengelolaan manajemen risiko bisnis yang masih kurang di Penggilingan Padi Anugrah Jaya.